

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian serius dari masyarakat, karena olahraga mempunyai arti strategis dalam proses pembangunan, terutama dalam meningkatkan kualitas manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai sportifitas, disiplin dan ketaqwaan. Di era globalisasi saat sekarang ini aktivitas olahraga sangat berkembang dengan pesat. Dengan perkembangan olahraga yang sangat pesat ini disayangkan kali kalau mutu ataupun sumber daya manusia yang dimiliki sangat rendah. Sementara itu perkembangan olahraga juga mengalami peningkatan yang cukup menjanjikan, hampir setiap bulan berlangsung *event-event* berbagai cabang olahraga. Salah satu cabang olahraga yang melakukan pertandingan atau *event* yaitu cabang olahraga PABBSI ( persatuan angkat besi /berat, binaraga seluruh Indonesia ).

Persatuan angkat besi/ berat, binaraga seluruh Indonesia berdiri pada tahun 1940. Organisasi ini diketuai oleh Mayjen Marinir (purn) Djoko Pramono. PABBSI adalah cabang olahraga yang bertanggung jawab terhadap pembinaan dan perkembangan olahraga angkat besi/berat, binaraga di Indonesia. PABBSI juga berperan dalam meningkatkan kemajuan olahraga tersebut, pada tingkat nasional . Seiring dengan agenda pertandingan dan kejuaran tingkat provinsi yang dilakukan PABBSI, maka PABBSI turut serta berpartisipasi dalam kegiatan resmi, baik dari pengurusan, pelatih dan atlet.

PABBSI Medan merupakan organisasi binaan KONI yang pemerintah cabang di ketuai AKBP.Drs H.Joko Susilo serta sekretaris Lilik Kurnia yang beralamat di jalan Veteran, Medan. Di dalam PABBSI Medan terdapat atlet 14 orang yang berlatih di bawah arahan pelatih ( Jaholong purba ). Persatuan angkat besi/berat binaraga Medan juga sering di pakai sebagai tempat berlangsungnya pertandingan - pertandingan resmi, salah satu yaitu Porkot. Banyak hal yang harus di benahi pada PABBSI Medan mulai dari sarana dan prasarana, pengurus serta para atlet (pelatih ).

Berbicara mengenai olahraga, dalam tiap-tiap cabang olahraga tidak pernah luput dari sarana dan prasarana sebagai alat yang di gunakan untuk berlatih agar dapat mencapai tujuan yang lebih baik. Dalam suatu peningkatan tujuan olahraga maka kita harus mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap cabang olahraga, dengan sarana dan prasarana yang baik maka pencapaian kegiatan akan semakin meningkat serta lebih baik lagi salah satunya yaitu cabang olahraga angkat besi/angkat berat.

Menurut Soepartono ( 2000 : 2) sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas yaitu sesuatu yang dapat di manfaatkan dalam pelaksanaan proses latihan olahraga. Selanjutnya sarana juga dapat di artikan segala sesuatu yang dapat di gunakan dalam latihan olahraga yang mudah di pindah bahkan mudah di bawa oleh pemakai.

Menurut Soepartono (2000 : 3) bahwa prasarana olahraga adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses latihan olahraga. Salah satu sifat yang di miliki oleh prasarana olahraga adalah sifatnya relatif permanen

atau susah untuk di pindah. Menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) bahwa, “prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha.

Sarana dan prasarana olahraga dimaksudkan berupa gedung olahraga, stadion, lapangan olahraga, fasilitas olahraga, atau prasarana dan sarana olahraga khusus lainnya berdasarkan kebutuhan olahraga yang di butuhkan.

Penggunaan sarana dan Prasarana yang layak/baik sangatlah membantu mencapai tujuan kegiatan yang di inginkan. Begitu juga halnya tempat pembinaan atlet cabang olahraga angkat besi dan berat PABBSI (Persatuan Angkat Berat/Besi,binaraga Seluruh Indonesia) di Kota Medan. Menurut pelatih (Jaholong Purba) angkat besi PABBSI Medan, menuturkan bahwa kondisi sarana dan prasarana PABBSI jauh dari kata baik, mulai dari: barbel, *deat lift*, (pegangan-barbel), sabuk angkat besi/berat, baju angkat besi/berat, *Lat pulldown*, tiang barbel, *leg press* (untuk kaki), *bench press*, gedung, ruang ganti, papan informasi, papan jadwal latihan, loker, toilet ( kamar mandi) serta penyediaan air mineral. Hal ini di sebabkan karena minim nya perhatian dari pemerintah setempat yaitu KONI Medan, sehingga perawatan dan perhatian sarana dan prasarana sangatlah kurang Beliau juga mengatakan atlet PABBSI bukan atlet pribadi yang minim perhatian dari pemerintah, atlet PABBSI adalah atlet kota Medan yang harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Begitu juga atlet yang berlatih di PABBSI Medan mengatakan: ketidak nyamanan mereka menggunakan sarana maupun prasarana di karenakan sebagian dari alat-alat tersebut tidak memenuhi standar nasional, kelayakan tidak mendapat perhatian, baik tiang untuk squat, tinggi tiang

angkat barbel serta yang lainnya. Terutama sabuk, sabuk di tempat latihan mereka sangat minim pemakaiannya dari 3 orang atlet menggunakan 1 sabuk secara bergantian. Sementara itu, alat-alat di PABBSI Medan digunakan sejak Tahun 1940 seiring diresmikannya PABBSI Medan. Menurut keterangan dilapangan banyak alat-alat yang telah berumur dikarenakan tidak pernah ada pergantian sejak alat itu digunakan hingga sekarang ini. Akibat sarana tersebut kelihatan ketika saat bertanding / berkompetisi mereka tidak mampu meraih yang di inginkan yaitu meraih juara.

Dari kasus di atas peneliti menyimpulkan atau observasi sementara kondisi sarana dan prasarana di PABBSI Medan sangatlah tidak baik. Maka untuk itu perlu dilakukan penelitian, dalam hal ini peneliti mengambil judul **“Survey Kondisi Sarana dan Prasarana PABBSI Kota Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di buat suatu gambaran tentang permasalahan - permasalahan yang diidentifikasi yaitu : apa saja sarana olahraga angkat besi / berat PABBSI Kota Medan ? Adakah instansi yang mengawasi penggunaan sarana olahraga angkat besi/ berat PABBSI Kota Medan ? Apa saja prasarana olahraga angkat besi/ berat PABBSI Kota Medan? Bagaimana kondisi sarana dan prasarana olahraga angkat besi/berat PABBSI Kota Medan ? Nyamankah atlet dalam menggunakan sarana dan prasarana olahraga angkat besi/ berat PABBSI Kota medan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah hanya kepada observasi kondisi sarana dan prasarana olahraga di cabang olahraga angkat besi PABBSI Kota Medan tahun 2014.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut : “bagaimana kondisi sarana dan prasarana angkat besi/berat PABBSI Medan Tahun 2014”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah :

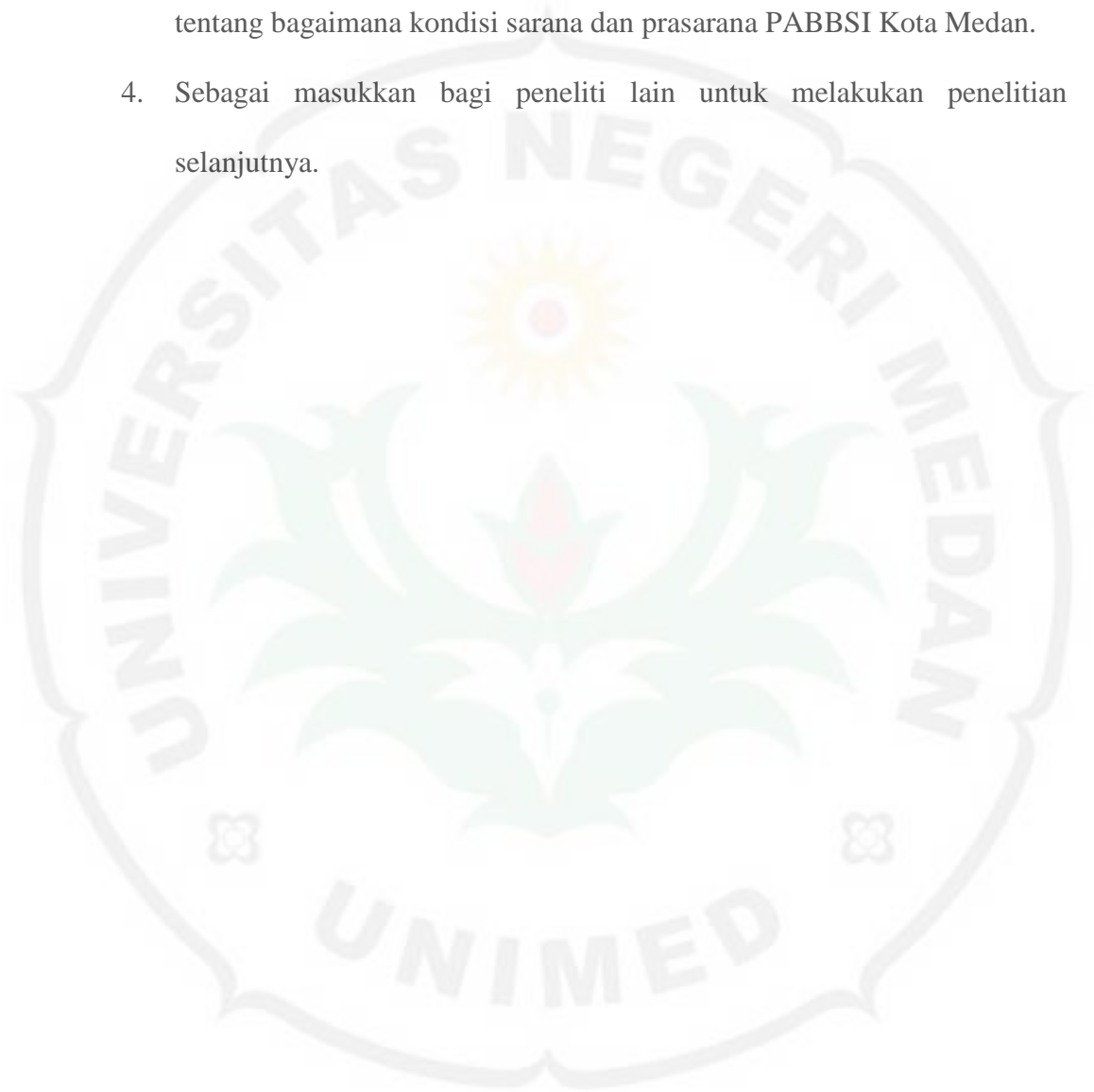
1. Mengetahui kondisi sarana olahraga angkat besi/berat PABBSI kota Medan Tahun 2015
2. Mengetahui kondisi prasarana olahraga angkat besi/berat PABBSI Medan Tahun 2015

### **F. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi pada atlet mengenai kondisi sarana dan prasarana angkat besi/ berat PABBSI Kota Medan.
2. Memberikan informasi kepada pelatih atau instansi tentang bagaimana kondisi sarana dan prasarana angkat besi/ berat PABBSI Kota Medan.

3. Memberikan informasi pada unit pengembangan kepada KONI Medan tentang bagaimana kondisi sarana dan prasarana PABBSI Kota Medan.
4. Sebagai masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY